

## **PELATIHAN PENINGKATAN PENGGUNAAN VIRTUAL LEARNING PASCA COVID-19 BAGI GURU SDN GUMININGREJO**

**Rivatul Ridho Elvierayani<sup>1</sup>, Titin<sup>2</sup>, Luluk Nur Azizah<sup>3</sup>, Muhammad Bagus Triananda<sup>4</sup>**

<sup>1\*)</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Lamongan

<sup>2,3,4)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Lamongan  
email: rivatulridho@unisla.ac.id

### **Abstrak**

Tantangan dalam menghadapi ketrampilan abad 21 ini membuat para pendidik berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas dirinya. Para pendidik di SDN Guminigrejo berlomba lomba untuk mengikuti program-program yang di berikan oleh pemerintah seperti halnya guru penggerak, PPG, dan lain-lain. Program-program pemerintah setelah masa pandemi covid-19 ini kebanyakan memanfaatkan teknologi daring yang sangat membantu dalam berkomunikasi dua arah meskipun jarak yang jauh. Namun terjadi keresahan yang dihadapi oleh pendidik di SDN Guminingrejo terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi saat pendidik melaksanakan pengembangan diri yang diadakan oleh Pemerintah. Para pendidik bertutur bahwa program pemerintah yang mereka ikuti sering memanfaatkan google meet dan zoom metting yang mana para pendidik ini kurang menguasai penggunaan aplikasi tersebut. Sehingga pada saat melakukan proses PPG ataupun guru penggerak setiap guru harus didampingi oleh pihak keluarga maupun orang lain untuk membanu proses berjalannya pelatihan yang sedang mereka lakukan. Berdasarkan permasalah tersebut peneliti menawarkan solusi dengan melakukan FGD dan BIMTEK kepada pendidik di SDN Guminingrejo terkait penggunaan dan pemanfaatan fitur-fitur di google meet. Pelatihan peningkatan penggunaan virtual learning pasca Covid-19 bagi guru SDN Guminingrejo Tikung sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan efektif. Dengan pelatihan intensif dan pengembangan keterampilan yang tepat, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran daring dan mengembangkan desain pembelajaran yang interaktif.

**Kata kunci:** Virtual Learning; Peningkatan Kualitas; Google Meet, Zoom Meet

### **Abstract**

The challenges in facing 21st century skills make educators compete to improve their quality. Educators at SDN Guminigrejo compete to participate in programs provided by the government such as moving teachers, PPG, and others. Government programs after the Covid-19 pandemic mostly utilize online technology which is very helpful in two-way communication even over long distances. However, there is concern faced by educators at SDN Guminingrejo regarding the use of information technology when educators carry out self-development held by the Government. Educators said that the government programs they participate in often utilize Google Meet and Zoom meetings where these educators are less proficient in using these applications. So that when carrying out the PPG process or moving teachers, each teacher must be accompanied by family or other people to help the training process they are doing. Based on these problems, the researcher offers a solution by conducting FGD and BIMTEK to educators at SDN Guminingrejo regarding the use and utilization of features on Google Meet. Post-Covid-19 virtual learning enhancement training for SDN Guminingrejo Tikung teachers is very important to ensure that the teaching and learning process continues to run effectively. With intensive training and proper skill development, teachers can improve their ability to use online learning technology and develop interactive learning designs.

**Keywords:** Virtual Learning; Quality Improvement; Google Meet, Zoom Meet

### **PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas diri atau pengembangan diri menjadi hal yang sangat penting untuk menghadapi ketrampilan abad 21 ini. Sebagai pendidik sebelum membelajarkan kepada peserta didiknya, guru juga dituntut untuk memenuhi aspek 4C agar mampu memberikan pembelajaran yang tepat. Aspek 4C tersebut diantaranya berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving), berkomunikasi (communication), dan berkolaborasi (collaboration) (Almarzooq et al., 2020). Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan

program untuk mendukung tercapainya peningkatan kualitas diri bagi pendidik. Program-program yang dilakukan seperti guru penggerak, PPG dan program-proram lain dalam program Merdeka Belajar.

Program-program pemerintah setelah masa pandemi covid-19 ini kebanyakan memanfaatkan teknologi daring yang merupakan perkembangan teknologi yang sangat membantu kita dalam berkomunikasi dua arah meskipun jarak yang jauh (Sari et al., 2021). Teknologi daring ini dapat digunakan secara serentak (bersamaan) yang melibatkan banyak orang ataupun hanya dengan dua orang saja. Teknologi daring ini membutuhkan perangkat pendukung seperti komputer, smartphone, atau alat bantu lainnya yang terhubung dengan internet. Teknologi daring ini diharapkan dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan kualitas diri pendidik (Saila et al., 2021).

SDN Gumingrejo memiliki 10 guru yang mengajar di kelas I-VI. Rata-rata usia guru yang ada di SDN Gumingrejo 38-50 tahun. Gambar 1 merupakan gambar beberapa guru yang ada di SDN Gumingrejo. Guru-guru tersebut memanfaatkan teknologi daring untuk mengikuti program-program pemerintah seperti PPG dan guru penggerak.



Gambar 1. Guru SDN Gumingrejo

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru yang ada di SDN Gumingrejo, hasil wawancara diperoleh bahwa ada keresahan yang dihadapi oleh pendidik terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi saat pendidik melaksanakan pengembangan diri yang diadakan oleh Pemerintah. Para pendidik bertutur bahwa program pemerintah yang mereka ikuti sering memanfaatkan google meeting dan zoom metting yang mana para pendidik ini kurang menguasai penggunaan aplikasi tersebut. Sehingga pada saat melakukan proses PPG ataupun guru penggerak setiap guru harus didampingi oleh pihak keluarga maupun orang lain untuk membanu proses berjalananya pelatihan yang sedang mereka lakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan pelatihan akademis bagi para guru di SDN Gumingrejo terkait dengan penggunaan google meet dan zoom meeting serta fitur-fiturnya. Dengan pelatihan ini diharapkan pendidik dapat meningkatkan kualitas diri mereka dalam mengikuti program pemerintah secara mandiri dan mampu memberikan ilmunya kepada anak didiknya agar lebih melek terhadap perkembangan teknologi saat ini.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dengan metode FGD dan bimbingan teknis. Peserta adalah semua guru di SDN Guminigrejo Tikung Kabupaten Lamongan. Berdasarkan metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) FGD tentang penggunaan aplikasi google meet dan zoom meeting; (2) Bimbingan Teknis melalui ceramah-presentasi tentang fitur-fitur dalam aplikasi google meet dan zoom meeting; (3) Pemberian motivasi kepada para Guru SDN Gumingrejo dengan kemudahan fitur-fitur yang ada di aplikasi google meet dan zoom meeting agar dapat di berikan kepada siswinya sebagai tambahan ilmu di praktik komputer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai pendidik sebelum membelajarkan kepada peserta didiknya, guru juga dituntut untuk memenuhi aspek 4C agar mampu memeberikan pembelajaran yang tepat. Aspek 4C tersebut diantaranya berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking). P-ISSN 2721-4990| E-ISSN 2721-500

thinking and problem solving), berkomunikasi (communication), dan berkolaborasi (collaboration) (Almarzooq et al., 2020). Sebelum dilakukan pelatihan tentang pelatihan google meeting dan zoom meeting, peneliti memberikan sosialisasi kepada guru di SDN Gumingrejo terkait kegiatan pelatihan google meeting dan zoom meeting. Persepsi guru mengenai penggunaan google meeting dan zoom meeting ini masih sedang-sedang saja. Presentase penerapan penggunaan google meeting dan zoom meeting ini masih di bawah 50%. Rata-rata mereka hanya bisa bergabung di google meeting maupun di zoom meeting, sehingga mereka belum dapat membuat kelas baru untuk mengadakan rapat secara daring.



Gambar 2. Foto bersama Para Guru sebelum Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan



Gambar 3. Tim Pengabdian Memberikan Praktek Pembelajaran daring Menggunakan google meeting dan zoom meeting

Setelah diberikan materi dan pandangan mengenai pembelajaran daring melalui google meeting dan zoom meeting persepsi guru menjadi lebih leluasa memilih model, metode, maupun media yang di terapkan untuk pembelajaran daring di masa sekarang. Persentase karakteristik guru pada pembelajaran daring yaitu 63 % kreatif dan inovatif dan mengembangkan metode belajar dan 38 % peran penting guru sebagai fasilitator, motivator, dan inspiratory. Program-program pemerintah setelah masa pandemi covid-19 ini kebanyakan memanfaatkan teknologi daring yang merupakan perkembangan teknologi yang sangat membantu kita dalam berkomunikasi dua arah meskipun jarak yang jauh (Sari et al., 2021). Oleh karenanya peningkatan skill guru sekarang ini menjadi penting apalagi semua pengembangan diri seperti pelaksanaan guru penggerak, PPG, dan lainnya berbasis virtual learning. Sehingga guru dituntut untuk mampu mengembangkan skill nya dalam penguasaan teknologi.

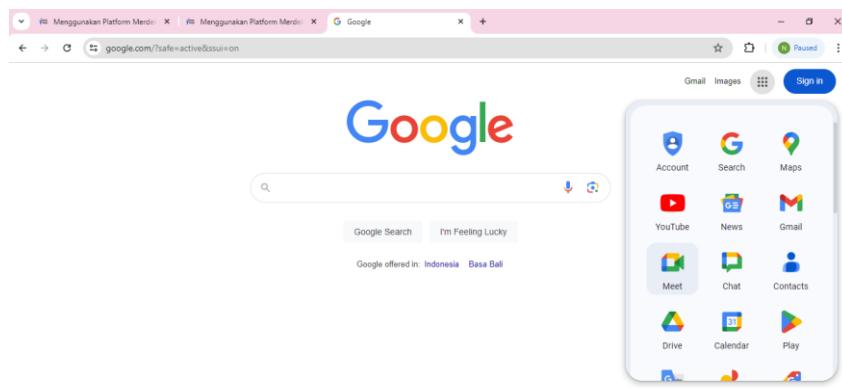
Kondisi sekarang ini membuat kita harus banyak menggunakan metode virtual untuk bertatap muka, menjadikan banyak orang yang merasa perlu untuk memahami cara menggunakan Google Meet baik di laptop maupun di HP. Teknologi daring ini membutuhkan perangkat pendukung seperti komputer, smartphone, atau alat bantu lainnya yang terhubung dengan internet. Teknologi daring ini diharapkan dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan kualitas diri pendidik (Saila et al., 2021).

Google Meet adalah aplikasi video conference gratis yang bisa digunakan melalui browser dan aplikasi smartphone. Aplikasi ini dulunya bernama Google Hangouts, lalu berganti nama menjadi Google Meet. Pada dasarnya, cara menggunakan Google Meet di laptop sangat mudah, karena bisa diakses dengan menggunakan browser yang sudah terpasang seperti Google Chrome, Microsoft Edge, Opera, Firefox, Safari dan sebagainya. Google Meet memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity).
- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran yang fleksibel (time and place flexibility).
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities)

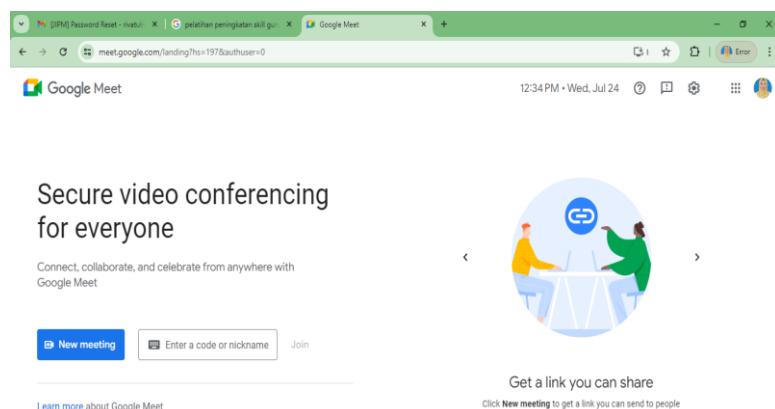
Setelah diberikan pelatihan, guru SDN Gumingrejo bersama teman-teman melakukan aktivitas secara mandiri untuk memulai meetingroom di google meeting atau zoom meeting. Pada saat proses pelaksanaannya guru SDN Gumingrejo mampu melakukan kegiatan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru SDN Gumingrejo melakukan meeting di google meet dengan cara sebagai berikut:

1. Buka halaman Google Meet pada browser, login ke akun Google miliki kamu, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4. Google Meet

2. Pilih New Meeting untuk memulai Conference baru,



Gambar 5. New Meeting

3. Tampilan saat sudah memasuki ruang Conference, anda bisa mengcopy link url untuk di bagikan kepada siswa agar bisa bergabung.



Gambar 6. Ruang Meeting/Conference

4. Pada Gambar 5, anda bisa mengatur mikrofon dan kamera. Google meet sudah siap di gunakan.
5. Klik Present Now untuk melakukan persentasi. Dan lakukan klik a window untuk memilih file mana yang akan dipersentasikan.
6. Klik leave call untuk mengakhiri persentasi.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Pelatihan Peningkatan Penggunaan google meeting dan zoom meeting Pasca Covid-19 bagi Guru SDN Gumingrejo Tikung maka hasil yang di dapatkan dari sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut: (a) para guru di SDN Gumingrejo, bisa menggunakan aplikasi zoom sebagai media pengajaran maupun pengembangan diri untuk membuat video pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun tugas dalam pengembangan diri pendidik; (b) dengan diadakannya sosialisasi pengabdian kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi google meeting dan zoom meeting sebagai pengembangan diri, dapat membantu para guru dalam proses belajar mengajar menggunakan video yang bisa di upload ke youtube. Sehingga siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun saat membutuhkan; (c) antusias para guru sangat tinggi terhadap pemberian materi mengenai bagaimana cara membuat video pembelajaran menggunakan zoom, dan memulai aktivitas meeting, share screen dan lain sebagainya; (d) Tim juga menerapkan hasil dari pelaksanaan kegiatan abdimas ini dalam bentuk draft artikel jurnal PKM dan berharap untuk dapat di publish di jurnal PKM terakreditasi.

## SIMPULAN

Pelatihan peningkatan penggunaan virtual learning pasca Covid-19 bagi guru SDN Gumingrejo Tikung sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan efektif. Dengan pelatihan intensif dan pengembangan keterampilan yang tepat, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran daring dan mengembangkan desain pembelajaran yang interaktif. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan efektif meskipun dalam situasi darurat seperti pandemi.

## SARAN

Saran yang diberikan pada pengabdian ini adalah penyelarasan jadwal penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dengan guru di SDN Gumingrejo, karena ada beberapa guru yang tidak hadir karena adanya rapat, tugas luar sekolah yang tidak bisa ditinggalkan. Selain itu pengabdian lanjutan bagi Guru di SDN Gumingrejo adalah pembelajaran media canva ataupun AI sebagai strategi pembelajaran bagi siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh dana hibah internal dari Lembaga Penelitian, Pengembangan dan pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Lamongan. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang telah diberikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Deviananda, A. M., & Mawardi. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan Zoom Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 271–279. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.49925>
- Pertiwi, R., & Sutama, S. (2020). Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 350–365. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p350>
- Saila, N., Hasan, N. A. U., Muniro, D., & Ulinnuha, F. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Google Meet dan Google Form pada Pembelajaran di Universitas Panca Marga. *Kanigara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 5–7.
- Sari, D. I., Murifal, B., Amelia, S., Haryanto, W., Bina, U., & Informatika, S. (2021). Pelatihan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Konferensi Online Bagi Pemuda Cluster - Senopati Rt . 04 Grand Residence Bekasi. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106.
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Daring sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 297–301. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.65>